

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *CEO duality* dan interlocking directorship terhadap prediktabilitas laba. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan juga annual report. Tahun penelitian adalah 2004-2010, namun tahun data yang dibutuhkan adalah 2000-2005 karena data yang di butuhkan adalah EPS_t dan EPS_{t-1}. Sampel penelitian ini sebanyak 1470 sebelum di saring sesuai kriteria penelitian, setelah di saring sampel penelitian ini sebanyak 803 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari tahun 2004 hingga 2010 sampel penelitian sebelum disaring sebanyak 210 perusahaan. Kriteria pertama adalah melihat nilai EPS perusahaan, oleh karena itu terjadi pengurangan data pada tahun 2004-2010 berkurang 63 perusahaan. Kemudian dilakukan penyaringan data berdasarkan nilai growth dan leverage perusahaan. Sehingga pada tahun 2004 berkurang 32 perusahaan, 2005 berkurang 31, 2006 hingga 2009 berkurang 32, dan 2010 berkurang 35 perusahaan.

Pengurangan sampel dikarenakan data yang dibutuhkan tidak memenuhi kriteria atau data delisting di BEI. Total masing-masing sampel pertahun bervariasi, tahun 2004 sebanyak 115, 2005 sebanyak 116, 2006 hingga 2009 115,

dan tahun 2010 112. Sehingga total sampel keseluruhan adalah 803 perusahaan manufaktur. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol. Prediktabilitas laba adalah variabel dependen, *CEO duality* dan interlocking directorship adalah variabel independen, serta variabel kontrol yang digunakan adalah growth dan leverage. Penelitian ini menggunakan software SPSS dengan uji regresi untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji regresi, penelitian ini melakukan deskriptif data menggunakan crosstab, uji one way anova dan compare means, kemudian melakukan uji asumsi klasik. Crosstab digunakan untuk mengetahui jumlah status *CEO duality* dan Interlocking directorship per tahun dan per sektor industri. Uji oneway Anova dilakukan untuk mendeskripsikan variabel menurut tahun dan juga sektor industri manufaktur. Compare Means digunakan untuk mendeskripsikan status data (*CEO duality* dan interlocking directorship) berdasarkan tahun dan sektor industri manufaktur.

Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa *CEO duality* tidak signifikan terhadap prediktabilitas laba, namun interlocking directorship berpengaruh signifikan terhadap prediktabilitas laba. Hal tersebut dikarenakan data tidak homogen sedangkan data yang baik adalah data yang homogen. Selain itu hasil deskripsi variabel *CEO duality* tidak banyak ditemukan, sedikitnya status *CEO duality* dikarenakan di Indonesia menggunakan two tier system. Hasil uji regresi *CEO duality* juga menunjukkan nilai signifikansi yang lebih dari 5%. Meskipun telah ditambahkan variabel kontrol, namun variabel *CEO duality* tetap tidak signifikan terhadap prediktabilitas laba. Namun, variabel interlocking directorship

berpengaruh signifikan terhadap prediktabilitas laba. Hal tersebut disebabkan karena banyak ditemukan status interlocking directorship pada perusahaan manufaktur di BEI. Berbeda dengan *CEO duality*, interlocking directorship tidak dilarang dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, interlocking directorship banyak dilakukan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *CEO duality* dan interlocking directorship terhadap prediktabilitas laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Namun, penelitian ini jauh dari sempurna. Maka dari itu peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan keterbatasan penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini yaitu data prediktabilitas laba tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data, terdapat data yang tidak terdistribusi normal. Walaupun sudah dilakukan pengurangan data, namun hasilnya tetap tidak normal. Sehingga penelitian ini menggunakan data awal guna mempertahankan keaslian data.

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka penulis berharap penulis selanjutnya dapat memperbaiki atau menyempurnakan penelitian mengenai *CEO Duality* dan interlocking directorship terhadap prediktabilitas laba.

5.3. Saran

Dengan melihat keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian. Saran-saran tersebut yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki data agar dapat terdistribusi normal dengan cara melakukan pengobatan atau treatment terhadap data.

DAFTAR RUJUKAN

- Donato, 2009. "The Impact Of Family Control And Corporate Governance Practices On Earnings Quality Of Listed Companies: A Study Of The Italian Case".
- Fanani, Z. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 7 - No. 1*. Juni 2010.
- Gubernur Bank Indonesia. 2006. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. Jakarta Gubernur Bank Indonesia.
- Gumanti, Tatang A Dan Prasetiawati, Widi. 2011. "Dualitas Peran, Komisaris Independen Dan Manajemen Laba Pada Penawaran Saham Perdana". *JAKI Vol. 1 No.1 Hal.31-42*.
- Hashim, Hafiza A. Dan Rahman, Abdul M.S. 2011. "Multiple Board Appointments: Are Directors Effective?". *International Journal Of Business And Social Science. Vol. 2 No. 17*.
- Imam Ghozali. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Jang, L. et al. 2007. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ". *Akuntabilitas. Vol. 6. No. 2*. Maret 2007. Hal. 142-149.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta
- Mahmud, R.. et al. 2009. "Earnings Quality Attributes And Performance Of Malaysian Public Listed Firms". Malaysia ; Faculty of Accountancy. Universiti Teknologi MARA.
- Margani dan Meinarni, 2009. "Pengukuran Konstruk Kualitas Laba dan Isu Pengukuran Fair Value dalam Akuntansi". Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Cendrawasih. Yogyakarta. 11-12 Desember 2009.
- Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. 2011. *Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per — 01 /Mbu/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara*. Jakarta Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

Mizruchi, M.S. dan Marquis, C. 2002. "Interlocking Directorates".

Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo. 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis".
Edisi Pertama. BPF. Yogyakarta.

Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara*. Jakarta Presiden Republik Indonesia.

Sridharan and Marshinko, 1997. "Ceo Duality In The Paper And Forest Products Industry". *Journal of Financial and Strategic Decision*. Vol. 10. No. 1. Spring 1997.